



BUKU PANDUAN

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Universitas Muslim Nusantara
Al-Washliyah Medan



2024



Humanis Mandiri Islami

UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH (UMN AL WASHLIYAH)

SK. No. 424/DIKTI/Kep/1996 dan SK. No. 181/DIKTI/Kep/2002

Kampus Muhammad Arsyad Thalib Lubis: Jl. Garu II No. 93 Medan, Kampus Muhammad Yunus Karim: Jl. Garu II No. 02 Medan,
Kampus Abdurrahman Syihab: Jl. Garu II No. 52 Medan, Kampus Syekh H. Muhammad Yunus, Jl. Stadion/Gedung Arca Medan,
Kampus Aziddin: Jl. Medan Perbaungan Desa Sukamandi Hilir Kec. Pagar Merbau, Lubuk Pakam.
Telp. (061) 7867044, Fax. 7862747, Medan 20147. Home Page: <http://www.umnaw.ac.id>. E-mail: info@umnaw.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH NOMOR :321/UMNAW/C.06/2024

Tentang PANDUAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) UMN AL WASHLIYAH

Bismillahirrahmanirrohim

Rektor Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah setelah:

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan penyelenggaraan tugas-tugas pokok Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah perlu menciptakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
2. Bahwa dalam rangka menciptakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kampus sebagaimana tersebut pada butir (1), diperlukan pedoman yang menjadi acuan untuk menata, memperbaiki mekanisme, sekaligus rujukan rintisan, pelaksanaan dan evaluasi ketertiban, keamanan dan keselamatan lingkungan kampus.
3. Bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut pada butir (1) dan (2) tersebut, perlu dikeluarkan surat keputusan tentang panduan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun 2023.
6. Rencana Induk Pengembangan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun 2021-2046;
7. Rencana Strategis Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun 2022-2026;
8. Pedoman Akademik Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Senat Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah tanggal 11 Oktober 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Memberlakukan tentang panduan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sebagaimana termaktub pada lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Segala ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah/ diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
Pada tanggal 17 Oktober 2024
Rektor



Dr. Firmansyah, M.Si

TIM PENYUSUN

Pengarah:

1. Prof. Dr. Firmansyah, M.Si. (Rektor)
2. Prof. Dr. Anwar Sadat Harahap, M.Hum (Wakil Rektor 1)
3. Dr. Dedy Juliandri Panjaitan, M.Si (Wakil Rektor 2)
4. Prof. Dr. Samsul Bahri, M.Si (Wakil Rektor 3)

Penanggung Jawab:

1. Julianto, S.E (Kepala BAU)

Tim Penyusun:

1. Dr. Abdul Mujib, M.Pmat.
2. Prof. Sutikno, Ph.D
3. Dr. Debby Chyntia Ovami, S.Pd., M.Si.
4. Dr. Rahmadi Ali, M.Pd.I.
5. Dr. Halimatul Maryani, M.H.
6. Sri Wahyuni, S.Si., M.Si
7. Dr. apt. Minda Sari Lubis, S.Farm., M.Si.
8. Ayu Melati, S.Pd., M.Si

Editor:

1. Ramadhani, S.Pd.I., M.Pd.
2. Putri Juwita, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN Al-Washliyah) ini dapat terselesaikan. Buku panduan ini disusun berdasarkan standar regulasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku di Indonesia serta mengacu pada Pedoman Penerapan SMK3L di Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024.

Sebagaimana tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK), UMN Al-Washliyah berkomitmen untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam seluruh kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di dalam lingkungan kampus.

Buku panduan ini menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan sistem manajemen K3 di lingkungan kerja UMN Al-Washliyah yang bertujuan untuk melindungi seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, kontraktor, tamu, dan pengunjung di seluruh unit kerja Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

UMN Al-Washliyah merupakan universitas yang terdiri dari beberapa fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian, Fakultas Farmasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Sastra dan Program Pascasarjana. Dengan keberagaman program studi yang ada, maka kompleksitas risiko K3 juga beragam, mulai dari risiko di laboratorium farmasi, praktikum pertanian, hingga risiko ergonomi di ruang perkuliahan dan perkantoran.

Untuk itu seluruh dosen, mahasiswa, dan karyawan, maupun pihak-pihak terkait diwajibkan melaksanakan dan mentaati ketentuan-ketentuan standar K3 yang diisyaratkan dalam buku panduan ini, sehingga pencegahan terhadap hal-hal yang tidak diinginkan dapat dilakukan dengan sebagaimana mestinya.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika UMN Al-Washliyah dan dapat berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan kampus yang aman, sehat, dan produktif.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2024

Rektor UMN Al-Washliyah



Dr. Firdiansyah, M.Si

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Sasaran.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II DASAR HUKUM	4
A. Peraturan Perundang-Undangan.....	4
B. Kewajiban Perguruan Tinggi dalam K3	4
BAB III PROFIL UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH	6
A. Sejarah Singkat.....	6
B. Struktur Akademik	6
1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).....	6
2. Fakultas Pertanian	6
3. Fakultas Farmasi	6
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	6
5. Fakultas Hukum	7
6. Fakultas Agama Islam.....	7
7. Fakultas Sastra	7
1. Sastra Inggris.....	7
8. Program Pascasarjana.....	7
C. Potensi Bahaya di Lingkungan UMN Al-Washliyah	7
BAB IV SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)	8
A. Definisi dan Konsep Dasar.....	8
B. Tujuan Penerapan SMK3 di UMN Al-Washliyah.....	8
C. Manfaat Penerapan SMK3.....	8
BAB V PENETAPAN KEBIJAKAN K3	10
A. Komitmen Pimpinan	10
B. Syarat Kebijakan K3.....	10
C. Tinjauan Awal Kondisi K3.....	11
1. Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko	11
2. Studi Banding Penerapan K3	11
D. Contoh Dokumen Kebijakan K3 UMN Al-Washliyah	11
BAB VI PERENCANAAN K3	13
A. Pertimbangan dalam Menyusun Rencana K3	13
1. Hasil Penelaahan Awal.....	13

2. Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko.....	13
3. Peraturan Perundang-Undangan K3.....	13
4. Sumber Daya yang Dimiliki.....	13
B. Sumber Daya yang Terlibat.....	14
C. Komponen Minimum Rencana K3.....	14
D. Contoh Tujuan dan Sasaran K3 UMN Al-Washliyah.....	14
BAB VII PELAKSANAAN RENCANA K3	15
A. Sumber Daya Manusia	15
1. Kompetensi K3	15
2. Kewenangan di Bidang K3	15
3. Kepedulian, Komunikasi, dan Partisipasi	15
B. Prasarana dan Sarana K3	16
1. Organisasi P2K3.....	16
2. Sarana dan Prasarana K3.....	16
3. Anggaran K3	16
4. Prosedur Operasi dan Dokumentasi K3	16
BAB VIII STANDAR K3 DI LINGKUNGAN UMN AL-WASHLIYAH.....	18
A. Keselamatan Kerja	18
1. Pencegahan Slip, Trip, and Fall	18
2. Kewaspadaan Bencana.....	18
3. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).....	18
B. Kesehatan Kerja.....	18
1. Promosi Kesehatan	18
2. Pencegahan Penyakit.....	19
C. Kesehatan Lingkungan Kerja	19
D. Ergonomi	19
E. K3 Laboratorium.....	20
BAB IX POTENSI BAHAYA DAN MANAJEMEN RISIKO	21
A. Jenis-Jenis Bahaya di Lingkungan UMN Al-Washliyah	21
1. Bahaya Fisik.....	21
2. Bahaya Kimia.....	21
3. Bahaya Biologi.....	21
4. Bahaya Ergonomi.....	21
5. Bahaya Psikososial	21
B. Manajemen Risiko.....	21
1. Identifikasi Bahaya.....	21
2. Penilaian Risiko	22

3. Pengendalian Risiko.....	22
BAB X PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA K3.....	23
A. Pemantauan K3	23
B. Audit SMK3	23
C. Indikator Kinerja K3.....	23
1. Indikator Proaktif (Leading Indicator)	23
2. Indikator Reaktif (Lagging Indicator)	24
BAB XI PENINJAUAN DAN PENINGKATAN KINERJA SMK3	25
A. Tinjauan Manajemen.....	25
B. Insiden, Ketidakesesuaian, dan Tindakan Korektif	25
C. Perbaikan dan Peningkatan Kinerja.....	25
DAFTAR PUSTAKA	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan insan manusia melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. K3 penting untuk diterapkan oleh semua sektor pekerjaan, tidak terkecuali perguruan tinggi yang menyelenggarakan layanan pendidikan. International Labour Organization (ILO) memperkirakan setiap tahunnya terdapat 2,3 juta pekerja yang meninggal akibat cedera dan penyakit akibat kerja, dengan lebih dari 350.000 kematian disebabkan oleh kecelakaan kerja.

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN Al-Washliyah) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Medan, Sumatera Utara, memiliki kewajiban hukum untuk menerapkan K3 sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. UMN Al-Washliyah terdiri dari tujuh unit fakultas/program dengan beragam kegiatan akademik yang berpotensi mengandung risiko keselamatan dan kesehatan kerja.

UMN Al-Washliyah menyelenggarakan pendidikan tinggi melalui Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan 10 program studi, Fakultas Pertanian dengan Program Studi Agribisnis, Fakultas Farmasi dengan Program Studi Farmasi dan Program Profesi Apoteker, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Hukum dengan Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Agama Islam dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Sastra serta Program Pascasarjana dengan tujuh program magister dan doktoral.

Mengingat keberagaman aktivitas akademik yang berlangsung, mulai dari kegiatan perkuliahan, penelitian di laboratorium farmasi, praktikum pertanian, kegiatan mahasiswa, hingga operasional perkantoran, maka risiko K3 yang dihadapi pun sangat beragam. Oleh karena itu, UMN Al-Washliyah perlu menyusun Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang komprehensif sebagai panduan dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh civitas akademika.

Buku Panduan Pelaksanaan SMK3 ini disusun dengan mengacu pada Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) di Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Tahun 2024, serta Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar K3 Perkantoran.

B. Tujuan

Buku panduan pelaksanaan SMK3 ini bertujuan untuk:

1. Memberikan panduan minimum bagi seluruh unit kerja di lingkungan UMN Al-Washliyah dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
2. Mewujudkan kampus yang sehat, aman, dan nyaman demi terwujudnya civitas akademika yang sehat, selamat, bugar, berkinerja, dan produktif.
3. Memenuhi kewajiban hukum UMN Al-Washliyah sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di lingkungan kampus UMN Al-Washliyah.
5. Menciptakan budaya K3 di seluruh tingkatan civitas akademika UMN Al-Washliyah.

C. Sasaran

Buku Panduan Pelaksanaan SMK3 ini disusun dan ditujukan untuk kepentingan:

1. Seluruh tenaga pendidik (dosen) di lingkungan UMN Al-Washliyah.
2. Seluruh tenaga kependidikan dan karyawan UMN Al-Washliyah.
3. Seluruh mahasiswa aktif UMN Al-Washliyah dari seluruh program studi.
4. Kontraktor, pemasok, tamu, dan pihak lain yang beraktivitas di lingkungan kampus UMN Al-Washliyah.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup buku panduan ini mencakup penerapan SMK3 di seluruh unit kerja UMN Al-Washliyah yang meliputi lima prinsip dasar sebagai berikut:

6. Penetapan Kebijakan K3
7. Perencanaan K3
8. Pelaksanaan Rencana K3
9. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3

10. Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3

Penerapan SMK3 di UMN Al-Washliyah dapat diterapkan dalam berbagai bidang keselamatan dan kesehatan kerja di kampus, yang mencakup: keselamatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; keselamatan kegiatan mahasiswa; keselamatan di laboratorium farmasi, pertanian, dan laboratorium lainnya; keselamatan transportasi di kampus; kesehatan fisik dan mental; mitigasi bencana alam; serta keselamatan dan kesehatan kerja pada berbagai fasilitas akademik dan non-akademik lainnya.

BAB II DASAR HUKUM

A. Peraturan Perundang-Undangan

Pelaksanaan SMK3 di UMN Al-Washliyah berlandaskan pada ketentuan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan SMK3.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11. Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) di Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Tahun 2024.

B. Kewajiban Perguruan Tinggi dalam K3

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970, tempat kerja yang menyelenggarakan fungsi pendidikan, pembinaan, percobaan, penyelidikan, atau riset yang menggunakan alat teknis wajib menerapkan syarat-syarat keselamatan kerja. Dengan demikian, UMN Al-Washliyah sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada dalam wilayah hukum Republik Indonesia memiliki kewajiban untuk menerapkan K3 secara menyeluruh.

Selain itu, berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, aspek keselamatan dan keamanan merupakan salah satu kriteria minimal dalam Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Hal ini juga menjadi bagian dari persyaratan akreditasi baik oleh BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang diakui pemerintah Indonesia.

BAB III PROFIL UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH

A. Sejarah Singkat

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN Al-Washliyah) merupakan perguruan tinggi swasta yang berdiri dan beroperasi di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. UMN Al-Washliyah didirikan oleh organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah sebagai bagian dari upaya pengembangan pendidikan umat Islam di Indonesia. Sesuai dengan nama dan nilai-nilai yang diembannya, UMN Al-Washliyah berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter Islami, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat.

B. Struktur Akademik

UMN Al-Washliyah terdiri dari beberapa fakultas dan program studi sebagai berikut:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

1. Program Studi Pendidikan Matematika
2. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
4. Program Studi Pendidikan Fisika
5. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
7. Program Studi Bimbingan dan Konseling
8. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
9. Program Studi Pendidikan Ekonomi
10. Program Studi PPG (Pendidikan Profesi Guru)

2. Fakultas Pertanian

1. Program Studi Agribisnis

3. Fakultas Farmasi

1. Program Studi Farmasi
2. Program Studi Profesi Apoteker

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1. Program Studi Akuntansi

2. Program Studi Manajemen

5. Fakultas Hukum

3. Program Studi Ilmu Hukum

6. Fakultas Agama Islam

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam
2. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

7. Fakultas Sastra

1. Sastra Inggris

8. Program Pascasarjana

1. Magister Pendidikan Matematika
2. Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Magister Pendidikan Bahasa Inggris
4. Magister Ilmu Hukum
5. Magister Manajemen
6. Doktorat Ilmu Pendidikan
7. Doktorat Ilmu Hukum

C. Potensi Bahaya di Lingkungan UMN Al-Washliyah

Dengan keberagaman unit akademik yang dimiliki, UMN Al-Washliyah menghadapi berbagai potensi bahaya sebagai berikut:

No.	Unit/Aktivitas	Potensi Bahaya Utama
1	Laboratorium Farmasi	Bahaya kimia (bahan kimia berbahaya), bahaya biologi, kebakaran
2	Laboratorium Pertanian	Bahaya pestisida, bahaya biologis, bahaya fisik
3	Ruang Kuliah & Perkantoran	Ergonomi, kebakaran, gangguan psikososial, slip/trip/fall
4	Area Parkir & Jalur Lalu Lintas	Kecelakaan kendaraan, jatuh
5	Gedung Bertingkat	Kebakaran, gempa bumi, jatuh dari ketinggian
6	Laboratorium Komputer	Ergonomi, radiasi layar, kebakaran listrik
7	Kantin/Cafeteria	Bahaya makanan, kebakaran, slip/fall
8	Kegiatan Mahasiswa Outdoor	Trauma fisik, paparan cuaca, kecelakaan

BAB IV SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

A. Definisi dan Konsep Dasar

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen universitas secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (PP No. 50 Tahun 2012).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

B. Tujuan Penerapan SMK3 di UMN Al-Washliyah

Penerapan SMK3 di UMN Al-Washliyah bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan K3 yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen universitas dan seluruh civitas akademika.
3. Menciptakan UMN Al-Washliyah sebagai tempat kerja dan belajar yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.
4. Membangun budaya K3 yang positif di seluruh unit kerja dan program studi.

C. Manfaat Penerapan SMK3

Penerapan SMK3 yang baik di UMN Al-Washliyah akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan, dan pencemaran lingkungan di lingkungan kampus.
2. Meningkatkan kepercayaan dan citra positif UMN Al-Washliyah di mata masyarakat, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Memenuhi persyaratan akreditasi perguruan tinggi yang mensyaratkan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi kaidah K3.

4. Meningkatkan motivasi dan produktivitas civitas akademika melalui lingkungan kerja yang aman dan sehat.
5. Mengurangi kerugian materiil akibat kecelakaan dan insiden di lingkungan kampus.

BAB V PENETAPAN KEBIJAKAN K3

A. Komitmen Pimpinan

Penetapan kebijakan K3 merupakan prinsip dasar pertama yang harus dilaksanakan dalam mengembangkan SMK3 di lingkungan UMN Al-Washliyah. Penetapan kebijakan dilaksanakan oleh pimpinan tertinggi universitas (Rektor) dan merupakan perwujudan dari komitmen pimpinan yang memuat visi dan tujuan universitas dalam melaksanakan K3, komitmen dan tekad untuk melaksanakan K3, serta memuat berbagai program kerja K3.

Kebijakan K3 yang ditetapkan pimpinan UMN Al-Washliyah setidaknya mengandung visi dan tujuan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan K3 yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang diakibatkan oleh gangguan kesehatan baik secara fisik maupun mental, dengan melibatkan unsur manajemen universitas dan seluruh civitas akademika.
3. Menciptakan UMN Al-Washliyah sebagai tempat kerja dan belajar yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

B. Syarat Kebijakan K3

Dalam penetapan kebijakan K3, UMN Al-Washliyah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tertulis, tertanggal, dan ditandatangani/disahkan oleh Rektor UMN Al-Washliyah.
2. Secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3.
3. Dijelaskan dan disebarluaskan kepada seluruh civitas akademika, kontraktor, pemasok, tamu, dan pihak-pihak lain yang beraktivitas di lingkungan UMN Al-Washliyah.
4. Didokumentasikan dan dipelihara dengan baik.
5. Ditinjau ulang secara berkala untuk menjamin bahwa kebijakan tersebut masih sesuai dengan dinamika risiko yang terjadi di lingkungan kampus.

C. Tinjauan Awal Kondisi K3

1. Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko

Identifikasi potensi bahaya adalah upaya sistematis untuk mengetahui potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja UMN Al-Washliyah. Identifikasi bahaya harus mencakup:

1. Seluruh kegiatan di lingkungan UMN Al-Washliyah, baik kegiatan akademik maupun non-akademik, serta kegiatan rutin maupun non-rutin.
2. Bahaya yang timbul dari aktivitas penelitian dan praktikum di laboratorium farmasi, laboratorium pertanian, workshop, dan studio.
3. Bahaya dari aktivitas renovasi dan pembangunan/konstruksi gedung.
4. Bahaya dari arus lalu lintas di dalam lingkungan kampus.
5. Setiap persyaratan legal yang berlaku dan berkaitan dengan pengendalian risiko.

2. Studi Banding Penerapan K3

Dalam melakukan tinjauan awal, UMN Al-Washliyah hendaknya melakukan studi banding kepada perguruan tinggi lain yang telah menerapkan K3 dengan lebih baik. Studi banding menjadi sarana untuk membuka wawasan dan pengetahuan dalam melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

D. Contoh Dokumen Kebijakan K3 UMN Al-Washliyah

Berikut adalah contoh dokumen penetapan Kebijakan K3 UMN Al-Washliyah:

<p>UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH</p> <p>KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)</p> <p>Kami berkomitmen untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan seluruh civitas akademika dan orang lain (kontraktor, pemasok, dan tamu) di lingkungan UMN Al-Washliyah. 2. Memenuhi semua peraturan perundang-undangan pemerintah yang berlaku dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan penerapan K3 di lingkungan kampus. 3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen dan Kinerja K3 guna meningkatkan budaya K3 yang baik di UMN Al-Washliyah.
--

Untuk mencapainya, kami akan:

4. Membangun dan memelihara Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berkelanjutan.
5. Memastikan UMN Al-Washliyah beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan K3.
6. Memberikan pendidikan dan pelatihan K3 kepada seluruh civitas akademika.
7. Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya program K3.

Medan, _____ 2025

Rektor UMN Al-Washliyah

BAB VI PERENCANAAN K3

A. Pertimbangan dalam Menyusun Rencana K3

Dalam menyusun rencana K3, UMN Al-Washliyah harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Hasil Penelaahan Awal

Penelaahan awal merupakan tinjauan awal kondisi K3 UMN Al-Washliyah yang telah dilakukan pada penyusunan kebijakan sebelumnya. Hasil penelaahan ini menjadi dasar penyusunan rencana K3.

2. Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko

Penilaian risiko dapat dilakukan dengan metode semi-kuantitatif menggunakan formula:

$$\text{Risiko} = \text{Keparahan (Severity)} \times \text{Paparan (Exposure)} \times \text{Kemungkinan (Probability)}$$

Hierarki pengendalian risiko yang diterapkan di UMN Al-Washliyah adalah:

1. Eliminasi - menghilangkan sumber bahaya.
2. Substitusi - mengganti bahan/proses berbahaya dengan yang lebih aman.
3. Rekayasa teknik - memasang sistem pengaman pada alat, mesin, atau area kerja.
4. Kontrol administratif - pelatihan, prosedur kerja, rambu keselamatan.
5. Alat Pelindung Diri (APD) - sebagai langkah terakhir.

3. Peraturan Perundang-Undangan K3

Peraturan perundang-undangan K3 yang berlaku harus ditetapkan, dipelihara, diinventarisasi, dan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika UMN Al-Washliyah.

4. Sumber Daya yang Dimiliki

Penyusunan rencana harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, meliputi:

1. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten di bidang K3.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana K3 (APD, APAR, jalur evakuasi, dll.).
3. Ketersediaan dana yang memadai untuk pelaksanaan program K3.

B. Sumber Daya yang Terlibat

Dalam proses penyusunan rencana K3, UMN Al-Washliyah melibatkan:

1. Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) UMN Al-Washliyah.
2. Ahli K3 yang berkompeten.
3. Perwakilan civitas akademika dari setiap fakultas.
4. Pihak lainnya yang diperlukan.

C. Komponen Minimum Rencana K3

Rencana K3 UMN Al-Washliyah setidaknya memuat komponen-komponen berikut:

1. Tujuan dan sasaran K3 yang dapat diukur.
2. Skala prioritas berdasarkan tingkat risiko.
3. Upaya pengendalian bahaya.
4. Penetapan sumber daya (SDM, sarana, dan dana).
5. Jangka waktu pelaksanaan.
6. Indikator pencapaian.
7. Sistem pertanggungjawaban.

D. Contoh Tujuan dan Sasaran K3 UMN Al-Washliyah

Sasaran	Program	Jadwal	Penanggung Jawab
Tidak ada kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja melebihi 2x24 jam	Membentuk P2K3 UMN Al-Washliyah sesuai perundang-undangan	Semester I	Rektor / Wakil Rektor
Meningkatkan derajat kesehatan civitas akademika	Pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan	Setiap tahun	Bagian SDM / P2K3
Meningkatkan kompetensi K3	Pelatihan K3 untuk tim P2K3 dan laboran	Semester I	P2K3
Keselamatan laboratorium farmasi	Pembuatan dan penerapan SOP K3 laboratorium	Semester I	Dekan Farmasi / Laboran
Meningkatkan kinerja K3 kampus	Audit internal SMK3 minimal 6 bulan sekali	Berkelanjutan	P2K3

BAB VII PELAKSANAAN RENCANA K3

A. Sumber Daya Manusia

1. Kompetensi K3

Pemahaman tentang K3 harus dibentuk melalui pelatihan dan pembinaan. Pelatihan K3 di UMN Al-Washliyah diklasifikasikan menjadi tiga jenis:

1. Induksi K3 (Safety Induction): pelatihan yang diberikan sebelum melakukan pekerjaan/kegiatan tertentu atau memasuki tempat kerja. Ditujukan kepada dosen baru, tenaga kependidikan baru, mahasiswa baru, praktikan laboratorium, dan tamu.
2. Pelatihan umum: program pelatihan bersifat umum yang diberikan kepada semua civitas akademika dari level terbawah sampai pimpinan universitas, seperti seminar K3, webinar, pelatihan dasar K3, dan pelatihan tanggap darurat.
3. Pelatihan khusus: sertifikasi K3 yang dikhususkan berkaitan dengan pekerjaan yang bersangkutan, seperti Ahli K3 Umum (AK3U), P3K, Ahli K3 Kebakaran, K3 Laboratorium, dan K3 Kelistrikan.

2. Kewenangan di Bidang K3

Pimpinan UMN Al-Washliyah harus:

1. Menetapkan peran manajemen untuk tingkat atas yang ditandatangani oleh Rektor.
2. Menetapkan tanggung jawab dan sumber daya dengan menugaskan tim P2K3.
3. Membuat prosedur yang menetapkan tanggung jawab, wewenang, dan sumber daya dalam manajemen K3.
4. Menetapkan, mendokumentasikan, dan mendistribusikan peran, tanggung jawab, dan wewenang bagi setiap personil yang terlibat.

3. Kepedulian, Komunikasi, dan Partisipasi

Aspek kepedulian K3 harus dibina dan dikembangkan di seluruh tingkat UMN Al-Washliyah, dari mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen, sampai pimpinan universitas, sehingga terbangun perilaku selamat dan budaya K3 yang positif.

B. Prasarana dan Sarana K3

1. Organisasi P2K3

UMN Al-Washliyah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerjasama berbagai pihak untuk mengembangkan kerjasama, saling pengertian, dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Struktur P2K3 UMN Al-Washliyah terdiri dari:

1. Ketua: Rektor UMN Al-Washliyah
2. Sekretaris: Ahli K3 (AK3U) yang berkompeten
3. Anggota: Wakil dari setiap fakultas dan unit kerja
4. Sub-unit: Kesehatan Kerja dan P3K; Keselamatan Kerja dan Investigasi Kecelakaan; Perlengkapan K3 dan Safety Patrol

2. Sarana dan Prasarana K3

UMN Al-Washliyah harus menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai, meliputi:

1. Alat Pelindung Diri (APD): helm, masker, kacamata pengaman, sarung tangan, sepatu keselamatan, dan APD lain sesuai jenis pekerjaan.
2. Jalur dan rambu petunjuk evakuasi yang jelas di setiap gedung.
3. Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sistem detektor api, hydrant, dan peralatan pemadam lainnya.
4. Rambu keselamatan yang terpasang di tempat-tempat strategis.
5. Perlengkapan medis pertolongan pertama (P3K) di setiap unit kerja.
6. Pengamanan pada mesin dan perangkat kerja yang berbahaya.

3. Anggaran K3

UMN Al-Washliyah harus mengalokasikan anggaran untuk mendukung pelaksanaan K3, meliputi: anggaran operasional P2K3, anggaran pelatihan K3, dan anggaran pengadaan sarana/prasarana K3.

4. Prosedur Operasi dan Dokumentasi K3

UMN Al-Washliyah menerapkan sistem dokumentasi K3 yang terdiri dari:

1. Manual SMK3 - sebagai payung dari seluruh manajemen K3.
2. Prosedur SMK3 - contohnya prosedur dokumentasi, keadaan darurat, dan pelatihan.

3. Petunjuk Kerja / SOP - bersifat teknis tentang cara melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan.
4. Formulir dan Daftar Periksa - untuk memastikan pelaksanaan berjalan efektif sesuai perencanaan.

BAB VIII STANDAR K3 DI LINGKUNGAN UMN AL-WASHLIYAH

A. Keselamatan Kerja

1. Pencegahan Slip, Trip, and Fall

Upaya pencegahan kecelakaan akibat terpeleset, tersandung, dan jatuh (slip, trip, and fall) di lingkungan UMN Al-Washliyah meliputi:

1. Pemeliharaan dan perawatan lantai secara berkala.
2. Penyediaan permukaan lantai yang tidak licin, terutama di area yang sering basah.
3. Pencahayaan yang memadai di seluruh area kampus.
4. Pemasangan rambu peringatan pada area yang berpotensi bahaya.

2. Kewaspadaan Bencana

UMN Al-Washliyah harus memiliki prosedur tanggap darurat untuk mengantisipasi:

1. Kebakaran: dilengkapi APAR, hydrant, alarm kebakaran, dan jalur evakuasi.
2. Gempa bumi: prosedur evakuasi dan titik kumpul yang jelas.
3. Banjir: peta risiko banjir dan prosedur evakuasi.
4. Ancaman keamanan lainnya.

Simulasi evakuasi kedaruratan harus dilakukan secara berkala, minimal satu kali dalam setahun.

3. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

P3K dilakukan oleh personil yang kompeten dan dilengkapi fasilitas P3K yang ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau di setiap gedung dan lantai.

B. Kesehatan Kerja

1. Promosi Kesehatan

UMN Al-Washliyah melaksanakan kegiatan promosi kesehatan bagi civitas akademika, meliputi:

1. Edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tempat kerja.
2. Penyediaan fasilitas olahraga dan mendorong aktivitas fisik.
3. Edukasi tentang penyakit menular dan tidak menular.

4. Pengelolaan stres dan kesehatan mental.

2. Pencegahan Penyakit

Pencegahan penyakit dilakukan melalui:

1. Pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh karyawan, minimal satu kali per tahun.
2. Pemeriksaan kesehatan pra-penempatan bagi karyawan baru.
3. Program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan.
4. Kerja sama dengan rumah sakit rujukan terdekat untuk penanganan kecelakaan kerja.

C. Kesehatan Lingkungan Kerja

UMN Al-Washliyah menjamin kualitas lingkungan kerja yang memenuhi standar kesehatan meliputi:

1. Sarana dan bangunan yang memenuhi syarat keamanan, keselamatan, dan aksesibilitas.
2. Ketersediaan air bersih yang memadai untuk minum, kebersihan, dan higienitas.
3. Penyediaan toilet yang bersih, terpisah antara pria dan wanita, dengan fasilitas cuci tangan.
4. Pengelolaan limbah yang baik, termasuk limbah laboratorium, untuk mencegah penyebaran penyakit.
5. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau hand sanitizer.
6. Pengelolaan kantin dan makanan yang sehat dan aman.
7. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

D. Ergonomi

Standar ergonomi di lingkungan UMN Al-Washliyah mencakup:

1. Luas tempat kerja yang memadai untuk setiap karyawan.
2. Tata letak peralatan kantor yang ergonomis.
3. Kursi dan meja kerja yang dapat disesuaikan dengan kondisi pengguna.
4. Postur kerja yang baik saat menggunakan komputer.
5. Durasi kerja yang wajar dengan jeda istirahat yang cukup.
6. Prosedur pengangkatan manual yang aman (manual handling).

E. K3 Laboratorium

Mengingat UMN Al-Washliyah memiliki Fakultas Farmasi dan Fakultas Pertanian yang menggunakan laboratorium, standar K3 laboratorium menjadi sangat penting, meliputi:

1. Penerapan SOP K3 yang ketat di setiap laboratorium.
2. Penggunaan APD yang sesuai (jas laboratorium, sarung tangan, kacamata pengaman, masker) wajib di seluruh area laboratorium.
3. Penyediaan Lembar Data Keselamatan Bahan (Material Safety Data Sheets/MSDS) untuk setiap bahan kimia.
4. Pelabelan yang jelas pada setiap wadah bahan kimia berbahaya.
5. Pengelolaan dan pembuangan limbah laboratorium sesuai peraturan yang berlaku.
6. Induksi K3 wajib sebelum mahasiswa menggunakan laboratorium untuk pertama kali.
7. Inspeksi peralatan laboratorium secara berkala.

BAB IX POTENSI BAHAYA DAN MANAJEMEN RISIKO

A. Jenis-Jenis Bahaya di Lingkungan UMN Al-Washliyah

1. Bahaya Fisik

Bahaya fisik yang dapat ditemui di lingkungan UMN Al-Washliyah meliputi: kebisingan, intensitas pencahayaan yang tidak memadai, suhu ekstrem, getaran, listrik, ketinggian, dan tekanan udara.

2. Bahaya Kimia

Bahaya kimia terutama ditemukan di laboratorium farmasi, laboratorium pertanian, dan area pemeliharaan gedung. Bahaya kimia meliputi: zat kimia berbahaya, gas berbahaya, cairan kimia korosif, debu kimia, dan uap dari pelarut organik.

3. Bahaya Biologi

Bahaya biologi meliputi: paparan virus dan bakteri (terutama di laboratorium mikrobiologi), paparan jamur, risiko infeksi dari bahan biologis, dan risiko di area kantin/dapur.

4. Bahaya Ergonomi

Bahaya ergonomi meliputi: postur kerja yang tidak ergonomis, pekerjaan berulang (repetitive motion), durasi kerja yang panjang di depan komputer, pengangkatan beban yang tidak benar, dan desain peralatan yang tidak sesuai.

5. Bahaya Psikososial

Bahaya psikososial meliputi: beban kerja yang berlebih, stres akademik, konflik interpersonal, perundungan (bullying), pelecehan seksual, ketidakjelasan tugas dan tanggung jawab, serta kurangnya dukungan dari atasan atau rekan.

B. Manajemen Risiko

1. Identifikasi Bahaya

Identifikasi bahaya di UMN Al-Washliyah dilakukan melalui:

8. Inspeksi/observasi tempat kerja secara rutin.
9. Konsultasi dengan civitas akademika yang bekerja di area terkait.
10. Kajian terhadap catatan kecelakaan dan insiden sebelumnya.
11. Kajian terhadap regulasi dan standar K3 yang berlaku.

12. Penggunaan formulir identifikasi bahaya yang terstandar.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan menggunakan metode semi-kuantitatif dengan parameter:

13. Keparahan (Severity): tingkat keparahan cedera atau penyakit (nilai 1-40).

14. Paparan (Exposure): intensitas paparan terhadap bahaya (nilai 0,5-10).

15. Kemungkinan (Probability): probabilitas terjadinya kejadian berbahaya (nilai 1-10).

Tingkat risiko = Keparahan x Paparan x Kemungkinan, dengan kategori:

Tingkat Risiko	Kategori	Tindakan yang Diperlukan
> 350	Very High (Sangat Tinggi)	Penghentian aktivitas segera, risiko dikurangi hingga batas yang dapat diterima
180 - 350	Priority 1 (Prioritas 1)	Penanganan secepatnya
70 - 180	Substantial (Substansial)	Perbaikan secara teknis harus dilakukan
20 - 70	Priority 3 (Prioritas 3)	Perlu diawasi dan diperhatikan secara berkesinambungan
< 20	Acceptable (Dapat Diterima)	Intensitas kegiatan yang menimbulkan risiko dikurangi seminimal mungkin

3. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko di UMN Al-Washliyah mengacu pada hierarki pengendalian risiko:

5. Eliminasi: menghilangkan sumber bahaya secara fisik dari lingkungan kerja.
6. Substitusi: mengganti bahan, proses, atau peralatan berbahaya dengan yang lebih aman.
7. Rekayasa Teknik: memasang sistem pengaman, ventilasi, pelindung mesin, dan lain-lain.
8. Kontrol Administratif: pelatihan, SOP, rotasi kerja, rambu keselamatan, dan lain-lain.
9. Alat Pelindung Diri (APD): digunakan sebagai langkah pengendalian terakhir.

BAB X PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA K3

A. Pemantauan K3

UMN Al-Washliyah wajib melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 secara berkala.

Pemantauan dilakukan melalui:

1. Pemeriksaan, pengujian, dan pengukuran terhadap seluruh sarana dan prasarana K3 serta kegiatan di lingkungan kampus.
2. Audit internal SMK3 yang dilakukan secara berkala oleh personil yang kompeten.
3. Pelaporan hasil pemantauan kepada Rektor UMN Al-Washliyah.
4. Tindakan perbaikan berdasarkan hasil pemantauan.

B. Audit SMK3

Audit SMK3 terdiri atas audit internal dan audit eksternal:

1. Audit internal SMK3 dilakukan secara berkala (minimal setiap 6 bulan sekali) oleh personil civitas akademika yang memiliki kompetensi K3.
2. Audit eksternal dilakukan oleh pihak independen yang berkompeten sesuai kebutuhan.
3. Hasil temuan audit harus didokumentasikan dan digunakan untuk tindakan perbaikan dan pencegahan.
4. Frekuensi audit ditentukan berdasarkan tinjauan ulang hasil audit sebelumnya dan bukti sumber bahaya yang didapatkan.

C. Indikator Kinerja K3

UMN Al-Washliyah menggunakan dua jenis indikator kinerja K3:

1. Indikator Proaktif (Leading Indicator)

1. Jumlah dan efektivitas pelatihan K3 yang dilaksanakan.
2. Persepsi civitas akademika terhadap komitmen K3.
3. Jumlah dan efektivitas inspeksi K3.
4. Pencapaian sasaran K3.
5. Kesesuaian pengendalian risiko.
6. Tingkat penggunaan APD pada kegiatan berbahaya.

2. Indikator Reaktif (*Lagging Indicator*)

1. Jumlah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
2. Kehilangan waktu akibat kecelakaan.
3. Kondisi nyaris celaka (near miss).
4. Data absensi akibat penyakit akibat kerja.
5. Laporan kerusakan fasilitas akibat kecelakaan.

BAB XI PENINJAUAN DAN PENINGKATAN KINERJA SMK3

A. Tinjauan Manajemen

UMN Al-Washliyah harus mengevaluasi secara berkelanjutan SMK3 dan kinerjanya untuk mengidentifikasi bagaimana hal tersebut dapat diperbaiki. Rapat tinjauan manajemen dilakukan oleh pimpinan universitas setidaknya satu kali dalam setahun. Tinjauan ulang mencakup:

1. Evaluasi terhadap kebijakan K3.
2. Tujuan, sasaran, dan kinerja K3 berdasarkan data monitoring.
3. Hasil temuan audit SMK3.
4. Evaluasi efektivitas penerapan SMK3 dan kebutuhan pengembangannya.

B. Insiden, Ketidakesesuaian, dan Tindakan Korektif

Pimpinan UMN Al-Washliyah wajib melakukan peninjauan terhadap setiap insiden yang terjadi. Setiap insiden harus dicatat serta dilakukan tindakan korektif dan preventif. Masukan untuk tindakan korektif dapat bersumber dari:

1. Pengujian berkala terhadap prosedur keadaan darurat.
2. Investigasi insiden dan kecelakaan.
3. Hasil audit internal dan/atau eksternal.
4. Evaluasi kepatuhan secara berkala.
5. Pemantauan kinerja K3.
6. Masukan dan saran dari civitas akademika.

C. Perbaikan dan Peningkatan Kinerja

Perbaikan dan peningkatan kinerja K3 di UMN Al-Washliyah dilaksanakan secara berkelanjutan, termasuk dalam kondisi:

1. Terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan.
2. Adanya perubahan isu eksternal dan internal yang relevan.
3. Adanya perubahan kegiatan atau struktur organisasi universitas.
4. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Adanya masukan dari civitas akademika atau laporan kecelakaan.

BAB XII PENUTUP

Buku Panduan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) UMN Al-Washliyah ini merupakan panduan minimum yang harus diterapkan di seluruh unit kerja universitas. Untuk tingkatan selanjutnya, setiap unit kerja sangat dianjurkan untuk mengembangkan SMK3 ini sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan tingkat risiko yang dihadapi masing-masing.

Keberhasilan penerapan SMK3 di UMN Al-Washliyah sangat bergantung pada komitmen seluruh pimpinan dan civitas akademika. Tanpa komitmen yang kuat dan partisipasi aktif dari semua pihak, penerapan K3 tidak akan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, budaya K3 harus terus dipupuk dan dikembangkan di seluruh tingkatan organisasi universitas.

UMN Al-Washliyah berkomitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan penerapan SMK3 ini secara berkesinambungan, demi terwujudnya kampus yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh civitas akademika dan mewujudkan cita-cita UMN Al-Washliyah sebagai perguruan tinggi yang berkualitas, bermartabat, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2024). Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) di Perguruan Tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. International Labour Organization (ILO). (2015). Global Trends on Occupational Accidents and Diseases. Jenewa: ILO.
3. Kementerian Tenaga Kerja. (1996). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta.
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran. Jakarta.
5. Presiden Republik Indonesia. (1970). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Jakarta.
6. Presiden Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta.
7. Presiden Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
8. Safe Work Australia. (2018). How to Manage Work Health and Safety Risks Code of Practice. Australia.
9. The British Standards Institution. (2018). BSI Standards Publication Risk Management Guidelines BS ISO 31000: 2018. UK: BSI Standards Limited.
10. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORMULIR IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN DAN PENGENDALIAN RISIKO K3

Area/Aktivitas	Potensi Bahaya	Risiko	Keparahan	Paparan	Kemungkinan	Tingkat Risiko	Pengendalian Risiko	PI C	Status

LAMPIRAN 2. DAFTAR PERIKSA K3 PER UNIT KERJA

No.	Elemen K3 yang Diperiksa	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Kebijakan K3 tertulis dan disahkan Rektor			
2	P2K3 sudah terbentuk dan aktif			
3	APAR tersedia dan masih berlaku			
4	Jalur evakuasi jelas dan tidak terhalang			
5	Rambu keselamatan terpasang			
6	Kotak P3K tersedia dan lengkap			
7	APD tersedia dan layak pakai			
8	SOP K3 laboratorium tersedia			
9	MSDS tersedia untuk setiap bahan kimia			
10	Pemeriksaan kesehatan berkala dilaksanakan			

LAMPIRAN 3. STRUKTUR ORGANISASI P2K3 UMN AL-WASHLIYAH

Jabatan dalam P2K3	Jabatan di Universitas	Tugas dan Tanggung Jawab
Ketua P2K3	Rektor UMN Al-Washliyah	Menetapkan kebijakan K3, memimpin rapat tinjauan manajemen K3
Sekretaris P2K3	Ahli K3 Umum (AK3U)	Mengelola administrasi P2K3, koordinasi program K3
Anggota - Kesehatan Kerja & P3K	Dokter/tenaga kesehatan kampus	Pelayanan kesehatan, pemeriksaan berkala, P3K
Anggota - Keselamatan Kerja	Perwakilan Dekan/Kabag	Inspeksi K3, investigasi kecelakaan, SOP
Anggota - Perlengkapan K3	Kepala Bagian Sarana Prasarana	Pengadaan APD, APAR, rambu, fasilitas K3
Anggota Fakultas FKIP	Wakil Dekan FKIP	Koordinasi K3 di lingkungan FKIP
Anggota Fakultas Farmasi	Wakil Dekan Farmasi	Koordinasi K3 di laboratorium farmasi
Anggota Fakultas Pertanian	Wakil Dekan Pertanian	Koordinasi K3 di laboratorium pertanian
Anggota Fakultas Lainnya	Wakil Dekan masing-masing	Koordinasi K3 di unit masing-masing

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

No	Kegiatan / Lokasi	Kategori Bahaya	Potensi Bahaya	Risiko Potensial	Tingkat Risiko	Pengendalian Utama (Hierarki)	Catatan
1	Praktik mengajar (microteaching)	Ergonomi	Postur duduk/berdiri lama	Nyeri punggung, leher	Sedang	Kursi & meja ergonomis + Rotasi	Self-assessment ergonomi
2	Laboratorium multimedia	Fisik	Kebisingan, pencahayaan kurang, listrik	Gangguan pendengaran, mata lelah	Sedang	Kontrol administratif + Screen filter	SOP penggunaan alat
3	Kegiatan ekstrakurikuler	Psikologis	Stres presentasi & interaksi siswa	Kecemasan, burnout	Sedang	Pelatihan manajemen stres + Dukungan dosen	Konseling mahasiswa

FAKULTAS PERTANIAN

No	Kegiatan / Lokasi	Kategori Bahaya	Potensi Bahaya	Risiko Potensial	Tingkat Risiko	Pengendalian Utama (Hierarki)	Catatan
1	Praktikum lapangan	Kimia	Pestisida, herbisida, pupuk kimia	Keracunan, iritasi kulit	Tinggi	Substitusi pestisida organik + APD lengkap	Ventilasi & cuci tangan
2	Kerja di lahan pertanian	Biologi	Serangga, mikroba tanah, hewan percobaan	Infeksi, alergi	Sedang	Vaksinasi + APD + Higiene pribadi	Protokol kebersihan
3	Penggunaan alat mesin	Fisik	Traktor, alat panen, sinar matahari	Kecelakaan mesin, heat stress	Tinggi	Pelatihan operator + APD lapangan	Cek mesin sebelum digunakan
4	Kerja manual di lahan	Ergonomi	Membungkuk, angkat beban berat	Cedera punggung, strain otot	Sedang– Tinggi	Teknik angkat benar + Rotasi kerja	Alat bantu angkat
5	Kegiatan lapangan jangka panjang	Psikologis	Kelelahan fisik & isolasi	Stres, kelelahan mental	Sedang	Dukungan tim + Istirahat terjadwal	Komunikasi rutin

FAKULTAS FARMASI

No	Kegiatan / Lokasi	Kategori Bahaya	Potensi Bahaya	Risiko Potensial	Tingkat Risiko	Pengendalian Utama (Hierarki)	Catatan
1	Laboratorium Kimia	Kimia	Zat reagen, pelarut organik, obat berbahaya	Keracunan, luka bakar kimia	Tinggi	Eliminasi/Substitusi + Lemari asam + APD	SOP Lab wajib, pelatihan tiap semester
2	Laboratorium Mikrobiologi	Biologi	Mikroorganisme, kultur bakteri	Infeksi, kontaminasi	Sedang-Tinggi	Rekayasa (Biosafety Cabinet) + Sterilisasi	Protokol BSL-2
3	Praktikum Farmakologi	Fisik	Api Bunsen, listrik, pecahnya gelas	Kebakaran, sengatan listrik	Tinggi	APAR + Grounding + Pelatihan tanggap darurat	Inspeksi peralatan rutin
4	Kerja di lab	Ergonomi	Postur berdiri lama, repetitif	Nyeri punggung, carpal tunnel	Sedang	Rotasi tugas + Meja/kursi ergonomis	Istirahat 10 menit tiap 2 jam
5	Penelitian akhir semester	Psikologis	Tekanan deadline & presentasi	Stres, kelelahan mental	Sedang	Konseling + Jadwal istirahat terjadwal	Dukungan pembimbing

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

No	Kegiatan / Lokasi	Kategori Bahaya	Potensi Bahaya	Risiko Potensial	Tingkat Risiko	Pengendalian Utama (Hierarki)	Catatan
1	Kerja di ruang dosen/kantor	Ergonomi	Penggunaan komputer & mouse lama	Carpal tunnel, nyeri punggung	Sedang	Meja adjustable + Screen filter + Istirahat	20-20-20 rule
2	Ruang administrasi	Fisik	Kebisingan AC, kabel longgar	Gangguan pendengaran, tersandung	Rendah–Sedang	Rekayasa teknik + Rambu keselamatan	Inspeksi rutin
3	Deadline tugas administrasi	Psikologis	Beban kerja tinggi	Stres, kelelahan mental	Sedang	Jadwal istirahat + Manajemen beban kerja	Dukungan tim kerja

PASCASARJANA

No	Kegiatan / Lokasi	Kategori Bahaya	Potensi Bahaya	Risiko Potensial	Tingkat Risiko	Pengendalian Utama (Hierarki)	Catatan
1	Penelitian tesis (lab/lapangan)	Kimia/Biologi	Zat kimia & sampel penelitian	Keracunan, infeksi	Sedang– Tinggi	HIRA per proposal + APD + Pembimbing review	Wajib sebelum sidang proposal
2	Penyusunan & presentasi tesis	Psikologis	Tekanan publikasi & deadline	Stres berat, kecemasan	Sedang	Konseling + Jadwal bimbingan rutin	Dukungan psikososial